

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Indra Alam, Epi Fitriani, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

indraalam21698@gmail.com, epifitriah123@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract—In the globalization era with the development of business and science, business not only generates as much profit as possible, it increases the value of the company in the capital market. With the development of science it becomes a new asset in a business with the term intellectual capital. The purpose of this study is to prove that intellectuals have an effect on firm value, profitability which affects firm value and intellectual capital and profitability which affects firm value in BUMN companies listed on the IDX. If the high level of information and knowledge owned by the company will have an impact on firm value, as well as the company's ability to generate net income can have an impact on firm value. This research method is verification with a quantitative approach, with a research sample of BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source used in this research is secondary and the technical sample used is random sampling. The test results show that intellectual capital has no effect on firm value, this shows that state-owned companies listed on the IDX have not sufficiently predicted their knowledge and information to increase value. Profitability has an effect on firm value, this shows that the company's ability to adapt profits by maximizing its assets has a positive effect on increasing firm value and in terms of intellectual capital and profitability there is a significant effect on firm value.

Keywords—*Intellectual Capital, Profitabilitas, Firm Value*

Abstrak—Di era globalisasi dengan perkembangan bisnis dan ilmu pengetahuan, bisnis tidak hanya menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, melainkan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadi aset baru di dalam suatu bisnis dengan istilah intelektual kapital. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan intelektual kapital dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang listed BEI. Apabila informasi dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan tinggi akan menimbulkan dampak terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Metode dalam penelitian ini adalah verifikasi dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel penelitian perusahaan BUMN yang listed Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dan teknik sampel yang digunakan ialah random sampling. Hasil

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intelektual kapital tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMN yang listed BEI belum cukup memaksimalkan pengetahuannya dan informasi yang dimilikinya untuk peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengadaptasikan laba dengan memaksimalkan aset yang dimilikinya memberikan pengaruh positif pada peningkatan nilai perusahaan dan secara simultan intelektual kapital dan profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci—*Intellectual Capital, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi berbeda-beda. Selain itu setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan daya jual perusahaan. Selain itu juga perusahaan diharapkan mampu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena dari tujuan tersebut perusahaan memerlukan pendanaan dari investor dan kreditur yang cukup dengan kebutuhan dana yang mampu menghasilkan produk – produk yang berkualitas tinggi untuk mampu bersaing dipasaran. Fagia (2016) menyatakan yang paling penting bagi adalah mencapai laba dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau modal melalui peningkatan harga saham. Menurut Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pasar pada saat tertentu yang di tentukan oleh para pelaku pasar

Menurut Dewi dan Fidhayatin (2012) nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan dalam pasar modal dan bentuk maksimal tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya permintaan dan titik – titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi

jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual (emitem) dan pembeli (investor) atau sering disebut sebagai konsep nilai perusahaan. (Harmono 2017;50)

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan dibentuknya harga perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya permintaan dan titik – titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual (emitem) dan pembeli (investor) atau sering disebut sebagai konsep nilai perusahaan. (Harmono 2017;50)

Melihat PT Kerakatau Steel Tbk yang dapat bertahan selama Pandemi Covid-19 karena kebijakan menata kembali hutang dapat dipengaruhi banyak faktor dari seperti kinerja perusahaan, kinerja keuangan, hingga sumber daya manusia atau *human capital* dalam menentukan strategi untuk menjalankan penataan kembali hutang, hal ini sesuai dengan visi BUMN sekarang untuk menciptakan daya saing di era revolusi industri 4.0 maka sudah saatnya manajemen perusahaan BUMN lebih jeli dalam proses penataan karyawan yang baik, penempatan karyawan, sepatutnya berdasarkan kompetensi, profesionalitas, dan loyalitas serta di iringi dengan pengetahuan dan penggunaan informasi, (Harian Jogja;2019)

Hal ini sejalan dengan pengertian *intellectual capital* menurut Ulum (2017) berpendapat bahwa *intellectual capital* adalah kemampuan informasi dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Menurutnya juga bahwa dalam berbagai industri yang sukses ialah memiliki informasi dan menggunakannya dengan efektif, bukan perusahaan yang hanya memiliki banyak modal. Contohnya Wal-Mart, Microsoft, dan Toyota tidak jadi perusahaan yang hebat karena mereka lebih kaya dari Series, IBM, dan General Motors di pihak lain. Tetapi mereka memiliki sesuatu yang jauh lebih berharga dari aset fisik atau keuangan.

Sebabnya informasi dan pengetahuan diakui sebagai komponen bisnis dan sumber daya strategis yang berkelanjutan untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan perusahaan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengukuran *knowledge asset* (aset pengetahuan) tersebut adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, ilmu ekonomi, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi. Perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk dapat bersaing dengan ekuivalen lainnya. Pada prinsipnya, sustainable dan kapabilitas suatu perusahaan didasarkan pada *intellectual capital*, sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki dapat menciptakan *value added* (nilai tambah) Ulum (2017)

Intellectual capital dapat dilihat sebagai pengetahuan, dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki dengan efektif dan efisien, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan *profitabilitas*

nya *profitabilitas* yang baik akan merespon positif pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat, (Indri Kurniasari, 2015).

Meningkatkan tingkat *profitabilitas* atau kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan garis lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan pendapat Anisa (2011) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (*profitabilitas*). Sedangkan rasio *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:112). Analisis mengenai *profitabilitas* sangat penting bagi kreditor dan investor. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Dan sedangkan bagi investorekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memak simalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba dihasilkan oleh perusahaan Pearce/robinson (2007:34).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk meneliti sejauh mana pengaruh *intellectual capital* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* BEI? 2) Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* BEI? 3) Apakah *intellectual capital* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI

II. LANDASAN TEORI

A. *Intellectual Capital*

Intellectual capital adalah jumlah semua hal yang diketahui dan diberikan oleh karena itu semua orang dalam perusahaan, yang memberikan keunggulan bersaing. Tidak seperti aset yang dikenal secara umum oleh pengusaha bisnis dan akuntan - tanah, pabrik, dan uang tunai- sifat *intellectual capital* tidak terwujud. *Intellectual capital* adalah materi *intellectual* pengetahuan informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman tersebut akan yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Thomas A. Stewart (1998)

B. Profitabilitas

Menurut M. Suyanto (2007:91): Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk beroperasi dalam jangka panjang bergantung pada pencapaian tingkat laba danyang layak. Biasanya perusahaan dengan menejrial secara strategic mempunyai sasaran laba tertentu”.

C. Nilai Perusahaan

Menurut Agus Sartono (2001:48) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan itu. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin maksimum perusahaan akan memberikan kemakmuran para pemegang saham.

III. METODE PENELITIAN

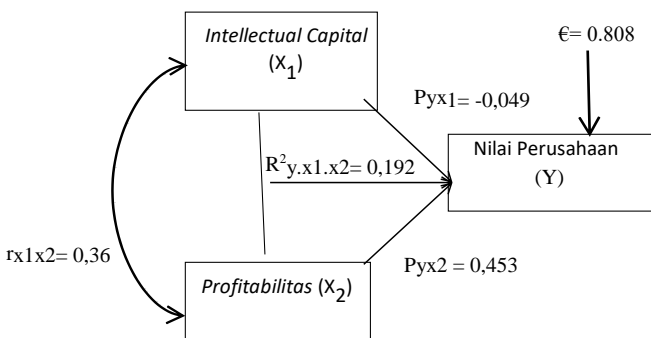
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah di perusahaan BUMN yang listed Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sempel yang digunakan pada penelitian ini merupakan dokumentasi dengan mengambil data secara digital melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji normalitas dan dinyatakan lolos sebagai model regresi berganda denga analisis jalur.

A. Analisis Jalur

Analisis menghitung pengaruh lasung dan tidak lasung yang diliahat berdasarkan diagram jalur sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X1 dan X2 terhadap Y

Melalui diagram jalur diatas dapat dihitung besar pengaruh lansung dan pengaruh lansung dari intellectual capital dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan disajikan pada table 1.

TABEL 1. TABEL MATRIKS KORELASI ANTAR VARIABLE DAN INVERS MATRIKS KORELASI

| Variabel | R | Py | Pengaruh Langsung | Pengaruh Tidak Langsung | | Total Pengaruh Tidak Langsung | Total Pengaruh | |
|------------------|--------|-------|-------------------|-------------------------|--------|-------------------------------|----------------|---------|
| | | | | X1 | X2 | | | |
| X1 | -0.049 | 0.002 | 0.245 | - | -0.008 | -0.008 | -0.006 | -0.60 % |
| X2 | 0.453 | 0.205 | 0.016 | -0.008 | - | -0.008 | 0.197 | 19.17 % |
| Pengaruh Bersama | | | | | | | 0.192 | 19.20% |

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur tersebut, dapat dijelaskan bahwa total pengaruh dari intellectual capital dan profitabilitasterhadap nilai perusahaan sebesar 0.192 atau 19.2% yang terdiri dari -0.006 atau -0.60% variabel intellectual capital dan 0.197 atau 19.20% variabel profitabilias

B. Pengujian hipotesis

1. Secara Silmultan

TABEL 2. HASIL UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJI F)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,043 | 2 | ,022 | 5,337 | ,008 ^b |
| | Residual | ,183 | 45 | ,004 | | |
| | Total | ,226 | 47 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intellectual capital

Sumber : Hasil SPSS 2020

Pengaruh Intellectual Capital Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.008 dan nilai Fhitung sebesar 5.337. Dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 serta df1 = 2 dan df2 = 45, maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.014. Dikarenakan Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 5.337 ≥ 2.14 dan p-value lebih kecil dari α (0.008 < 0.05), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan demikan menunjukkan bahwa secara simultan intellectual capital dan profitabilita berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil pengujian statistik di atas peningkatan kualitas pada sumber daya manusia dan pemanfaatan informasi yang ada pada perusahaan dapat mendorong meningkatnya nilai persusahaan dengan ditunjukannya harga saham yang tinggi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi memadai meberikan dampak terhadap pemanfaatan asset dalam menghasilkan laba. Sehingga laba yang di hasilkan dapat di bagikan kepada investor sehingga nilai perusahaan meningkat dalam mensejahterakan para pemegang saham.

2. Secara Parsial

TABEL 3. HASIL UJI SIGNIFIKAN PARSIAL (UJI T)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,165 | ,020 | | 8,408 | ,000 |
| | <i>Intellectual capital</i> | -,003 | ,010 | -,049 | -,344 | ,732 |
| | <i>Profitabilitas</i> | 4,872 | 1,544 | ,453 | 3,155 | ,003 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 2020

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan:

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *t* tabel sebesar 1.674 dan *t* hitung sebesar -0.344 dengan arah negatif. Dikarenakan $t_{hitung} -0.344 \leq t_{tabel} 1,674$ dan tingkat signifikansi $7,32 \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya jika secara parsial *intellectual capital* tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat disebabkan belum adanya indikator yang tepat dalam menghitung tingkat *intellectual capital*.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan:

Sedangkan berdasarkan hasil uji signifikan antara *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, dapat diketahui bahwa nilai *t* tabel -1.674 dan *t* hitung sebesar 3,155 dengan arah negatif. Dikarenakan $t_{hitung} 3,155 > t_{tabel} -1.687$ dan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa secara parsial *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji statistik bahwa terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset dalam menghasilkan laba sebesar – sebesarnnya sehingga dapat membagikan *dividen* kepada pemegang saham yang menjadi dimensi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas tentang *intellectual capital* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2019. Hal ini dapat disebabkan oleh belum adanya indikator atau standar yang tetap dalam akuntansi dalam menghitung *intellectual capital*
2. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Hal ini didukung bahwa dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berikan respon positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Intellectual capital* dan *profitabilitas* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang *listed* BEI pada tahun 2016 – 2019.

VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih diperlukan penelitian secara mendalam dan spesifik terkait *intellectual capital* baik dalam konsep atau *Grand Theory* dan standar pengukuran *Intellectual capital*.
2. Perusahaan lebih memperhatikan lagi kemampuan *intellectual capital* pada perusahaan seperti sumber daya manusia
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti yang sudah pernah dilakukan seperti ukuran perusahaan, *lverage*, dan *Good corporate governance* (GCG)
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang banyak agar dapat mendapatkan hasil yang signifikan dan mendukung teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- [2] Stewart, Thomas, A. 1997. *Intellectual Capital: the New Wealth of Organizations*. Doubleday
- [3] Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep, dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- [4] Suyanto, M. 2007. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE